

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau disebut dengan “*field research*”. Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan atau *field research* adalah jenis penelitian yang dilakukan di lingkungan alami untuk memahami fenomena sebagaimana adanya. Data yang digunakan dalam penelitian berasal langsung dari lapangan sehingga data didapatkan relevan dengan realita.¹ Penelitian lapangan merupakan pengumpulan informasi langsung dari sasaran penelitian, yang dalam hal ini disebut responden atau informan, menggunakan instrumen pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan sebagainya.² Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena metode ini memungkinkan pengumpulan data secara langsung dari sumbernya sehingga data yang di dapat lebih akurat dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan terkait peran penyuluh narkoba Badan Narkotika Nasional dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba berbasis dakwah pada siswa SMP.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Assyakurrohim pendekatan kualitatif adalah suatu metode pendekatan ilmiah untuk

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hal.160

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Pers, 2011) hal.15

mendalami atau memahami suatu fenomena. Proses ini dilakukan dengan mendeskripsikan data dan fakta secara menyeluruh melalui penggunaan narasi atau kata-kata yang bersumber langsung dari subjek penelitian.³ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh bersifat deskriptif, yakni menggambarkan kondisi dan situasi secara faktual sesuai realitas di lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan peran penyuluh narkoba, jenis program Badan Narkotika Nasional dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba, serta metode dakwah yang digunakan dalam penyuluhan narkoba.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti, baik berupa individu, benda, maupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian memegang peranan penting karena menyediakan data terkait variabel yang menjadi fokus penelitian.⁴ Adapun subjek pada penelitian ini adalah Penyuluh Narkoba Badan Narkotika Nasional Kota Banjarmasin. Peneliti memilih subjek penelitian ini karena penyuluh narkoba berperan langsung dalam memberikan penyuluhan narkoba kepada masyarakat luas.

³ Tri dan Wulandari, "Deskripsi Mendalam Untuk Memastikan Keteralihan Temuan Penelitian Kualitatif," *Jurnal Literasiologi* Vol.11 No.2 (2022) hal.125

⁴ Sukorim, *Riset Komunikasi: Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula* (Jawa Timur: Prodi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Budaya(FISIB) dan Elmatara Yogyakarta, 2016) hal.129

Tabel 3.1 Identitas Subjek Penelitian

Nama	Rosna Elviani, SKM., MM
Jenis Kelamin	Perempuan
Tingkat Pendidikan	1. S1 Kesehatan Masyarakat 2. S2 Magister Manajemen
Masa Kerja	1. Kepala Seksi Pencegahan Bnn Provinsi Kalimantan Timur, 2018-Agustus 2023 2. Penyuluh Narkoba Ahli Muda BNN Provinsi Kalimantan Timur, Desember 2020-Agustus 2023 3. Penyuluh Narkoba Ahli Muda BNN Kota Banjarmasin Agustus 2023-Sekarang

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang menjadi sasaran penelitian.⁵ Adapun objek pada penelitian ini ialah apa saja peran yang dijalankan penyuluh dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba berbasis dakwah pada siswa smp di kota banjarmasin dan bagaimana penerapan metode dakwah oleh penyuluh narkoba dalam dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba berbasis dakwah pada siswa SMP di Kota Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian dan sekaligus menjadi batasan ruang lingkup penelitian. Lokasi dilakukannya penelitian ini adalah Badan Narkotika Nasional Kota Banjarmasin Jl. Pangeran Hidayatullah, Benua Anyar, Kec. Banjarmasin Timur., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70121. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena BNN Kota Banjarmasin merupakan lembaga resmi yang memiliki tugas langsung untuk menjalankan program-program pencegahan narkoba, Selain itu, BNN memiliki

⁵ Sukorim, *Riset Komunikasi: Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula* (Jawa Timur: Prodi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Budaya(FISIB) dan Elmatara Yogyakarta, 2016) hal.129

data, pengalaman, serta penyuluh yang mampu menyediakan informasi yang diperlukan peneliti secara langsung dan dapat dipercaya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk tujuan menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan dalam penelitian. Data ini bisa diperoleh dari berbagai sumber dan dikumpulkan melalui berbagai teknik selama proses penelitian.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan terbagi menjadi data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, berupa ucapan, tindakan, atau perilaku subjek penelitian atau informan yang berkaitan dengan variabel yang sedang diteliti.⁶ Dalam penelitian ini, data primer menggambarkan informasi utama tentang bagaimana Peran Penyuluh Narkoba dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba berbasis dakwah dan bentuk kegiatan penyuluhan narkoba.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu dari sumber-sumber yang sudah tersedia, seperti buku, jurnal, artikel, dan

⁶ Ali Siyoto, Sandu dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015).

dokumen.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini seperti dokumen atau catatan sejarah, struktur, visi, misi, data penyuluh, program kegiatan yang tersedia di Badan Narkotika Nasional Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan 2 sumber data, yaitu

- a. Sumber data primer adalah pihak yang menyediakan informasi secara langsung kepada peneliti. Data dari sumber ini diperoleh langsung dari informan yang memiliki keterkaitan dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung terhadap penyuluh narkoba.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber informasi yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti, melainkan melalui perantara atau berupa dokumen. Data sekunder ini sudah tersedia sebelumnya dan bukan hasil pengumpulan langsung oleh peneliti, contohnya berupa dokumen, arsip, laporan, atau hasil penelitian terdahulu.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian.⁹ Dalam

⁷ Undari Sulung dan Muspawi Mohamad “Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier,” *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* Vol. 5 No.1 (2024): hal 113.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. ALFABETA, 2009).

⁹ Iba Zainuddin dan Aditya Wardhana, *Metode Penelitian* (Semarang: Eureka Media Aksara, 2021).

penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi secara langsung untuk memperoleh informasi dari responden terkait, yang bertujuan memperoleh informasi dan pemahaman yang mendalam mengenai objek penelitian.¹⁰ Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber terkait dengan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi secara detail sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati perilaku, peristiwa atau aktivitas kemudian mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi.¹¹

Observasi adalah salah satu teknik yang dilakukan melalui pengamatan cermat disertai pencatatan terhadap hal-hal yang tampak pada objek penelitian. Dengan teknik ini peneliti melakukan pengamatan langsung di BNN Kota Banjarmasin dan di sekolah-sekolah tempat BNN melaksanakan kegiatan penyuluhan.

¹⁰ Ardiansyah Risnit dan M. Syahrani Jailani, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif,” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Isla* Vol.1 No.2 (2023): hal 5.

¹¹ Sukorim, *Riset Komunikasi: Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula* (Jawa Timur: Prodi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Budaya(FISIB) dan Elmatara Yogyakarta, 2016) hal.239

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berupa buku, arsip, atau dokumen. Dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, dengan adanya dokumentasi maka hasil penelitian akan semakin terpercaya.¹² Dokumentasi bisa melalui pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun pengumpulan data berupa foto, catatan hasil wawancara maupun rekaman suara.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah langkah yang penting dalam penelitian, bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dipercaya, akurat, dan benar-benar mencerminkan fenomena yang sedang diteliti. Untuk memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh selama penelitian dengan menggunakan berbagai sumber atau informan yang dapat meningkatkan kredibilitas data.¹³ Adapun triangulasi sumber dari penelitian ini adalah penyuluh, staff bagian penyuluhan, dan audiens.
2. Triangulasi teknik dilakukan untuk memverifikasi data yang berasal dari sumber yang sama melalui penggunaan berbagai metode pengumpulan data.

¹² Islaik Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku, 2019) hal.51

¹³ Dedi Susanto, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* Vol.1 No.1 (2023): hal 55.

Informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi ditinjau kembali menggunakan teknik tersebut, kemudian disesuaikan sehingga dapat menunjukkan bahwa data yang dihasilkan konsisten, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan.¹⁴

3. Triangulasi waktu adalah cara untuk memastikan data yang diperoleh tetap dapat dipercaya meskipun waktunya berbeda. Pengecekan dilakukan melalui wawancara, observasi, atau metode lain pada momen yang berbeda.¹⁵ Dalam penelitian ini, triangulasi waktu diterapkan sebelum, saat, dan setelah kegiatan berlangsung.

G. Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tahapan di mana data yang telah dikumpulkan diolah secara sistematis dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Adapun tahapan pengolahan data menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Koleksi data, yaitu merupakan kumpulan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Reduksi data, merupakan tahap pemilahan dan penyederhanaan data, dengan menekankan informasi yang sesuai dan relevan untuk penelitian.
3. Sajian data, menampilkan hasil pengolahan data untuk mempresentasikan

¹⁴ Wiyanda Vera Nurfajriani, "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* Vol.10 No.1 (2024): hal 10.

¹⁵ Patrisius Istiarto Djiwandono dan Wawan Eko Yulisnto, *Penelitian Kualitatif Itu Mengasyikkan Metode Penelitian Untuk Bidang Humaniora Dan Kesusastraan* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2023).

temuan penelitian.

4. Simpulan, menggambarkan hasil yang telah diperoleh atau melakukan pengecekan kembali apabila dibutuhkan data tambahan untuk melengkapi dan memperkuat kesimpulan sementara.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian data yang telah dikumpulkan dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis.¹⁶ Dalam analisis data, informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi diolah dan disajikan secara deskriptif kualitatif. Penyajian ini berbentuk uraian yang menggambarkan data yang diperoleh di lapangan, kemudian dianalisis sesuai dengan kaidah penelitian. Analisis ini memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan penyuluhan bagi siswa SMP serta peran penyuluh narkoba dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba berbasis dakwah.

¹⁶ Rahmadi, *Metodologi Penelitian Agama Berbasisi Pilar Filosofi Keilmuan* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2023). Hal 11.